

**ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Tahun 2009 - 2012**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna menyelesaikan studi akhir dan  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

pada Fakultas Ekonomika dan bisnis

Universitas Stikubank

Semarang



**Disusun oleh :**

**Nama : Lena Rohayati  
NIM : 08.05.52.0045  
Program Studi : S.1 Akuntansi**

**FAKULTAS ENONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS STIKUBANK**

**SEMARANG**

**2014**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**



Skripsi ini telah memenuhi syarat dan telah mengikuti ujian pendadaran skripsi dengan judul :

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)  
Tahun 2009-2012**

Oleh :  
Lena Rohayati  
NIM : 08.05.52.0045  
Program Studi S.1 Akuntansi

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

Semarang, 17 September 2014

Dosen Pembimbing

( Ida Nurhayati, SE, M.Si )  
NIDN : 0617046802

## HALAMAN PENGESAHAN



### ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Tahun 2009 - 2012

Oleh :  
Lena Rohayati  
NIM : 08.05.52.0045  
Program Studi S.1 Akuntansi

Hasil penelitian dalam skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pendadaran Skripsi dan skripsi telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang pada tanggal : 17 September 2014

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji I

Drs. G. Anggana Lisiantara, M.M  
NIDN: 0609056601

Penguji II

Drs. Wardjono, M.M  
NIDN: 0010125001

Penguji III

Rr. Tjahjaning Poerwati, SE., M.Si  
NIDN : 0617017101

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis



Dr. Bambang Sudiyatno, M.M )  
NIDN: 0610095901

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI**



### **ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Tahun 2009 - 2012**

Oleh :  
Lena Rohayati  
NIM : 08.05.52.0045

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri tersebut. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan hasil ujian skripsi ini.

Semarang, 17 September 2014

Yang menyatakan

( Lena Rohayati )

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-NYA kepada saya, Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya, juga kepada teman dan sahabatku yang selalu mendukungku serta Almamaterku Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang. Tanpa mereka, saya tidak sanggup menyelesaikan studi ini.

Terimakasih untuk semuanya.

( Lena Rohayati)

## MOTTO

- **Jangan pernah menyepelekan apapun yang telah kamu miliki, karena mungkin yang kamu miliki itu sangat diinginkan oleh orang lain.**
- **Ikhlas menerima kesalahan, dan belajar dari setiap kesalahan, karena itu yang akan menjadikanmu kuat dalam menjalani kehidupan.**
- **Jika kamu membiarkan rasa takut tumbuh lebih besar dari imanmu, maka kamu menghalangi impianmu menjadi kenyataan.**
- **Hidup ini terlalu berharga tuk habiskan waktumu memikirkan dia yang tak memperlakukanmu dengan baik, dan tak pernah menganggapmu ada.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul : “ **Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ) Tahun 2009 - 2012**  ”.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Universitas Stikubank Semarang.

Dalam proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Hasan Abdul Rozak, S.H, selaku Rektor Universitas Stikubank Semarang.
2. Bapak , Dr. Bambang Sudiyatno, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang.
3. Ibu Ida Nurhayati, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

4. Bapak G. Anggana Lisiantara Spd, M.M, Bapak DRS. Wardjono, M.M dan Ibu Rr. Tjahjaning Poerwati, SE., M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan dan koreksi kepada penulis selama proses revisi skripsi.
5. Bapak / Ibu Dosen Unisbank yang secara langsung dan tidak langsung membantu jalannya skripsi ini.
6. Orangtuaku tersayang dan kakak-kakakku tercinta yang tak henti - hentinya membimbing, mendoakan dan memotivasi penulis.
7. Teman- teman yang memberikan Motivasi.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kebaikan untuk ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 17 September 2014

Penulis

Lena Rohayati

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh hubungan ROA, EPS, PER, dan DER terhadap harga saham, dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur. Sample yang digunakan adalah sebanyak 116 perusahaan, dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah Metode Analisis Regresi Linear Berganda. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS.

Hasil uji – t menunjukkan bahwa variabel ROA dan EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel PER dan DER memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

*Kata Kunci : ROA, EPS, PER, DER dan Harga Saham*

## **ABSTRACT**

This research discusses the influence of the relationship of ROA, EPS, PER, and DER on stock prices, using the object manufacturing company. Sample used was recorded at 116 companies, using purposive random sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression analysis method. The analytical tool used was SPSS.

Results T-test shows that the variables ROA and EPS has a positive and significant effect on stock prices, while the PER and DER variable has a positive effect and no significant effect on stock prices.

Keywords: ROA, EPS, PER, DER and Stock Price

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Perumusan Masalah .....	4
1.3.Pembatasan Masalah .....	4
1.4.Tujuan Penelitian .....	5
1.5.Kegunaan Penelitian .....	5

### **BAB II TELAAH PUSTAKA, PENELITIAN EMPIRIS DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Telaah Pustaka**

2.1.1. <i>Agency Theory</i> .....	7
2.1.2. Pengertian Saham.....	7
2.1.3. Harga Saham .....	11
2.1.4. Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham	12

2.2. Penelitian Terdahulu .....	14
---------------------------------	----

2.3. Pengembangan Hipotesis .....	17
2.4. Model Empiris .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Populasi dan Pengambilan Sample .....	22
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3. Definisi Konsep, Operasional dan Pengukuran Variabel.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Metode Analisis Data .....	25
3.6. Pengujian Asumsi Klasik .....	27
3.7. Uji Kekuatan Model .....	28
3.8. Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.9. Uji Statistik T.....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1. <i>Deskriptif Sample</i> .....	33
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	34
4.1.2. Normalitas.....	36
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.4. Uji Kekuatan Model.....	43
4.1.5. Uji – Hipotesis.....	46
4.1.6. Analisis Data dan Pembahasan .....	49

### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN IMPLIKASI**

5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	52

5.3. Implikasi Penelitian .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN 2 .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN 3 .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1.	Distribusi Sample.....	33
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif .....	34
Tabel 4.3.	Uji Normalitas .....	37
Tabel 4.4.	Uji Multikolinieritas .....	39
Tabel 4.5.	Uji Autokorelasi .....	41
Tabel 4.6.	Uji Heterokedastisitas .....	42
Tabel 4.7.	Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.8.	Uji Statistik F.....	45
Tabel 4.9.	Persamaan Regresi.....	46
Tabel 4.10	Uji t .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.7. Model Empiris .....	21
Gambar 4.1. Histogram.....	38
Gambar 4.2. Normal P – Plot.....	38
Gambar 4.3. Scatterplot.....	42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan Pasar Modal Indonesia mulai mengalami kemajuan yang cukup pesat seiring dengan berkembangnya dunia usaha dewasa ini. Perkembangan ini dimulai dengan diterbitkannya Paket Oktober 1988 berisi tentang kemudahan pengaturan bagi perusahaan yang maju *go public* dan pihak asing di perbolehkan memiliki sampai 49% saham dari total saham yang di catat di bursa. Pada tahun 1997 terjadi gejolak moneter dengan ditandai turunnya nilai ukuran rupiah terhadap mata uang asing yang berdampak besar bagi perekonomian Indonesia. Sedangkan permintaan dollar semakin tinggi yang dikarenakan hutang jangka pendek dalam bentuk valas telah jatuh tempo. Berbagai kebijakan kebijakan telah diberlakukan untuk mengatasi gejolak rupiah . Investasi di pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia dimana investor melakukan aksi banting harga sebagai reaksi negative atas krisis dan gejolak moneter. Dalam lima tahun terakhir ini bursa saham menjadi tidak menarik di karenakan harga saham bergerak abnormal sehingga para pemodal menderita kerugian yang cukup besar. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah terhadap kondisi bursa yang terjadi saat ini, namun upaya tersebut tidak dapat merubah kondisi bursa menjadi baik bahkan pergerakan indeks saham tidak stabil.

Beberapa faktor fundamental yang biasa digunakan untuk memprediksi harga saham adalah berbagai ukuran kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui rasio – rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas (*leverage*), dan rasio pasar. Rasio profitabilitas terdiri dari tujuh rasio yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating return on asset* (OPROA), *return on asset* (ROA) atau sering disebut *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan *operating ratio* (OPR).

Rasio solvabilitas (*leverage*) dibedakan menjadi delapan rasio yaitu: *debt ratio* (DR), *debt to equity ratio* (DER), *long-term debt to equity ratio*, *long-term debt to capitalization ratio*, *time interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*

Rasio pasar dibedakan menjadi *return on common stock equity* (ROSCE), *earning per share* (EPS), *dividend per share* (DPS), *book value per share* (BVPS).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti- peneliti sebelumnya yang telah meneliti tentang harga saham antara lain: Angrawit Kusumawardani (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, dan ROA, terhadap harga saham, menunjukan hasil bahwa EPS, PER, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan FL dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dhita Ayudia (2009) dalam

penelitiannya tentang faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa seluruh rasio yang diteliti yaitu EPS, PER, BVS, ROA, ROE, ROI, PBV, DER, dan BETA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Edi Subiyantoro (2003), dalam penelitiannya tentang harga saham, diperoleh hasil bahwa ROE dan BVS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, EPS, DER, Return Saham, Suku Bunga SBI, Risiko Pasar, dan Return Market tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rowland (2008) dalam penelitiannya tentang harga saham menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas, likuiditas, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan Pertumbuhan perusahaan, Leverage, rasio Turn Over, dan PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun pengamatan, dimana peneliti menguji kembali faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham khusus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun pengamatan pada tahun 2009-2012.

Berdasarkan Uraian diatas maka peneliti mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2009 - 2012”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah adalah suatu pernyataan yang diajukan, yang jawabannya akan diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang masalah analisis rasio dari laporan keuangan sangat penting bagi pelaku investasi dalam proses pembuatan keputusan untuk berinvestasi. Namun berbagai kendala terdapat pada perusahaan perbankan di BEI yang mempengaruhi tingkat harga saham suatu perusahaan, sehingga peneliti membahas tentang faktor yang mempengaruhi *Harga Saham* dan merumuskan masalah tersebut.

Permasalahan pokok yang muncul dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham?
- b. Bagaimanakah pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham?
- c. Bagaimanakah pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap *Harga Saham*?
- d. Bagaimanakah pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap *Harga Saham*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi dalam beberapa hal:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham hanya dibatasi pada *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt Equity Ratio* (DER).
2. Penelitian dipusatkan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

3. Periode penelitian yang digunakan adalah selama empat tahun, mulai dari tahun 2009-2012

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan wacana bagi pengembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan harga saham pada perusahaan Perbankan, dan dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Investor, memberikan kajian informasi mengenai faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.
- b. Bagi praktisi manajemen dan analis keuangan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
- c. Memberikan informasi kepada badan regulator pasar modal dan dewan pembuat standart akuntansi untuk mempertimbangkan faktor dominan yang berpengaruh terhadap harga saham.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA, PENELITIAN EMPIRIS DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Telaah Pustaka**

##### **2.1.1. Theory Agency**

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agency) yaitu manager.

Pemisahaan pemilik dan manajemen di dalam literatur akuntansi disebut dengan *Agency Theory* (Teori Keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi. Theory Agency mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham dan manajer. Menurut Theory ini, hubungan antara pemilik dan manajer pada hakikatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.

### **2.1.2. Pengertian Saham**

Menurut istilah di masyarakat, definisi saham sangat beragam sekali.

Menurut Sapto (2006 : 31) dalam Andri Prasetyo 2013, Saham adalah surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Menurut Fakhruddin M. Hendry dalam bukunya Tanya Jawab Pasar Modal (2008 : 30) saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan, yang artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, itu artinya ia telah menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang ia beli.

Adapun pengertian saham menurut Sri Susilo dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan Lain (2000 : 200) bahwa saham adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Sedangkan Menurut Astuti dalam bukunya Manajemen Keuangan Perusahaan (2005 : 49) saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu Perseroan Terbatas.

Saham adalah penyertaan dalam modal dasar suatu Perseroan Terbatas, sebagai tanda bukti penyertaan tersebut di keluarkan surat / saham kolektif kepada pemilik, yaitu pemegang saham. Saham di definisikan sebagai surat berharga yang populer dan dikenal luas masyarakat. Menurut Darmadji Tjiptono dan Fakhruddin M. Hendry dalam bukunya Pasar Modal

di Indonesia (2006 : 7) menjelaskan bahwa ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan hak tagih atau klaim, maka dapat di bagi menjadi dua yaitu:

- a. Saham Biasa

Apabila perusahaan hanya mengeluarkan satu jenis saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa (*common stock*). Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Saham biasa banyak dikenal oleh masyarakat, dan banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat oleh perusahaan.

- b. Saham Preferen

Saham Preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen dapat dikatakan serupa dengan saham biasa. Hal ini dikarenakan dua hal pokok yaitu: mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembar saham tersebut, dan memperoleh deviden.

2. Ditinjau dari cara peralihannya saham dapat dibedakan menjadi:

- a. Saham atas unjuk (*Bearer Stock*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum, siapa yang memegang saham

tersebut, maka dialah yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

- b. Saham atas nama (*Registered Stock*), merupakan saham dengan nama pemilik yang ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat di kategorikan menjadi:
  - a. Saham Unggulan (*Blue Chip Stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin (leader) di industri sejenis, memiliki pendapatan uang stabil, dan konsisten dalam membayar deviden.
  - b. Saham Pendapatan (*Income Stock*), yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar pada tahun sebelumnya. Emitter seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan deviden tunai. Emitter ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham.
  - c. Saham Pertumbuhan (*Growth Stock Ewill Known*), yaitu saham – saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
  - d. Saham Spekulatif (*Speculative Stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun

ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa yang akan mendatang, meskipun belum pasti adanya.

- e. Saham Siklikal (*Cyclical Stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap lebih tinggi, dimana emitennya mampu memberikan deviden yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang lebih tinggi di masa resesi.

### **2.1.3. Harga Saham**

Harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu dengan yang lain. Harga ini disebut juga harga pasar sekunder. Dapat dikatakan, hal inilah yang mencerminkan harga perusahaan penerbit saham yang sesungguhnya karena dipasar sekunder kecil sekali terjadi negosiasi antara investor dengan perusahaan penerbit.

Harga saham mencerminkan nilai suatu saham. Harga saham yang terjadi dipasar modal berfluktuasi, hal ini disebabkan oleh perubahan penilaian masyarakat terhadap nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan harga saham di pasar modal, diantaranya adalah kondisi perekonomian suatu negara, situasi politik, kebijaksanaan yang dikeluarkan pemerintah, dan kondisi perekonomian atau *performance* perusahaan yang menerbitkan surat berharga itu sendiri.

## **2.1.4. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

### **2.1.4.1. *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula posisi keuangan perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan dari deviden karena pada hakikatnya motif dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh laba yang tinggi. Maka jika suatu saham menghasilkan deviden yang tinggi ketertarikan investor juga akan meningkat, sehingga kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham.

### **2.1.4.2. *Earning Per Share (EPS)***

*Earning Per Share (EPS)* merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. EPS adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Namun dalam praktiknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan.

Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham merupakan indikator fundamental

keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan para investor dalam memilih saham. Oleh karena penilaian yang akurat dan cermat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor dalam meraih keuntungan.

#### **2.1.4.3. Price Earning Ratio (PER)**

*Price Earning Ratio* (PER), menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa mendatang. Jadi semakin baik kinerja perlembar saham, akan mempengaruhi banyaknya investor untuk membeli saham tersebut.

#### **2.1.4.4. Debt Equity Ratio (DER)**

*Debt Equity Ratio* (DER), merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, maka menunjukkan risiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin besar terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan.

Oleh karena itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya (Prihantoro, 2003).

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti-peneliti sebelumnya yang telah meneliti tentang harga saham antara lain: Edi Subiyantoro (2003), dalam penelitiannya tentang harga saham, diperoleh hasil bahwa ROE dan BVS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, EPS, DER, Return Saham, Suku Bunga SBI, Risiko Pasar, dan Return Market tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ika Veronica (2008) dalam penelitiannya tentang harga saham, Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa seluruh variabel Independen (ROA, PER, EPS, DER, dan PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rowland (2008) dalam penelitiannya tentang harga saham menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas, likuiditas, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan Pertumbuhan perusahaan, Leverage, rasio Turn Over, dan PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dhita Ayudia (2009) dalam penelitiannya tentang faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa seluruh rasio yang diteliti yaitu EPS, PER, BVS, ROA, ROE, ROI, PBV, DER, dan BETA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dewi Anjarwani (2012) dalam penelitiannya tentang harga saham yang berjudul Pengaruh ROA, EPS, PER, dan DER terhadap harga saham,

menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, EPS, dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Angrawit Kusumawardani (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, dan ROA, menunjukkan hasil bahwa EPS, PER, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan FL dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Atika Jauharia (2012), dalam penelitiannya yang berjudul The Company Fundamental and Systematic Risk In Increasing Stock Price, menyimpulkan bahwa EPS, PER, dan HSM menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan NPM memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 2.1  
Ringkasan Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Edi Subiyantoro (2003)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ROA</li> <li>• ROE</li> <li>• EPS</li> <li>• BVS</li> <li>• DER</li> <li>• RETURN SAHAM</li> <li>• SUKU BUNGA SBI</li> <li>• RISIKO PASAR</li> <li>• RETURN MARKET</li> </ul>	ROE dan BVS signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA, EPS, DER, RETURN SAHAM, SUKU BUNGA SBI, RISIKO PASAR, RETURN MARKET tidak signifikan terhadap harga saham.

2	Ika Veronica (2008)	Pengaruh ROA, PER, EPS, DER, dan PBV terhadap Harga saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ROA</li> <li>• PER</li> <li>• EPS</li> <li>• DER</li> <li>• PBV</li> </ul>	Seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.
3	Rowland (2008)	Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan Perusahaan</li> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Leverage</li> <li>• Likuiditas</li> <li>• Rasio turn over</li> <li>• PER</li> <li>• EPS</li> </ul>	Profitabilitas, Likuiditas, dan EPS Berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Rasio turn over, dan PER Tidak berpengaruh terhadap harga saham
4	Dhita Ayudia Wulandari (2009)	Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian Di BEI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EPS</li> <li>• PER</li> <li>• BVS</li> <li>• ROA</li> <li>• ROE</li> <li>• ROI</li> <li>• PBV</li> <li>• DER</li> <li>• BETA</li> </ul>	Seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.
5	Dewi Anjarwani (2012)	Pengaruh ROA, EPS, PER, dan DER terhadap Harga saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ROA</li> <li>• EPS</li> <li>• PER</li> <li>• DER</li> </ul>	Variabel ROA, EPS, dan PER Berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6	Angrawit (2012)	Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA, pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EPS</li> <li>• PER</li> <li>• ROE</li> <li>• FL</li> <li>• DER</li> <li>• CR</li> <li>• ROA</li> </ul>	EPS, PER, ROE, DER, dan ROA Berpengaruh terhadap harga saham. sedangkan FL dan CR tidak berpengaruh signifikan
7	Atika Jauharia	Faktor Fundamental	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EPS</li> <li>• PER</li> </ul>	EPS, PER, dan HSM Memiliki pengaruh yang

	(2012)	Perusahaan dan Risiko Sistematis dalam meningkatkan Harga saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DER</li> <li>• CR</li> <li>• NPM</li> <li>• DPR</li> <li>• ROA</li> <li>• Beta</li> <li>• HSM</li> </ul>	positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER, dan NPM Memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi DPR, ROA, Beta, dan CR Tidak signifikan
--	--------	---	---	--

### 2.3. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dalam pengumpulan data.

#### 2.3.1. *Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham*

*Return On Asset* menunjukan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Meningkatkan ROA berarti disisi lain juga meningkatkan pendapatan bersih perusahaan yang berarti nilai penjualan juga akan meningkat.

Perusahaan yang nilai penjualannya meningkat, akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Kondisi seperti ini akan mudah untuk menarik investor, karena para investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari

aktiva yang digunakan akan berdampak pada para pemegang saham perusahaan.

ROA yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima. Dengan semakin meningkatnya deviden yang diterima oleh para pemegang saham akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini yang akan mendorong peningkatan harga saham suatu perusahaan. Dengan demikian maka diajukan hipotesis pertama yaitu:

**H1: *Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.***

### **2.3.2. *Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham***

Pemegang saham dan calon investor pada umumnya akan tertarik pada *Earning Per Share (EPS)*, karena EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan harga perlembar saham. EPS menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Secara sederhana EPS menggambarkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham.

Berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut, para investor akan memperhatikan pengaruhnya dimasa yang akan

mendatang dengan melihat prospek perusahaan yang baik. Pertumbuhan laba per lembar saham perusahaan akan sangat dipertimbangkan oleh para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Apabila harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang diharapkan dimasa yang akan mendatang, maka peningkatan laba akan meningkatkan harga saham dan total kapitalisasi pasar. Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis yang kedua yaitu:

**H2: *Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.***

### **2.3.3. *Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham***

*Price Earning Ratio (EPS)* adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa yang akan mendatang, sebaliknya perusahaan dengan PER rendah akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah, semakin rendah PER suatu saham maka semakin murah harga saham tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis ketiga yaitu:

**H3: *Price Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh yang negatif terhadap Harga Saham.***

### **2.3.4. *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**

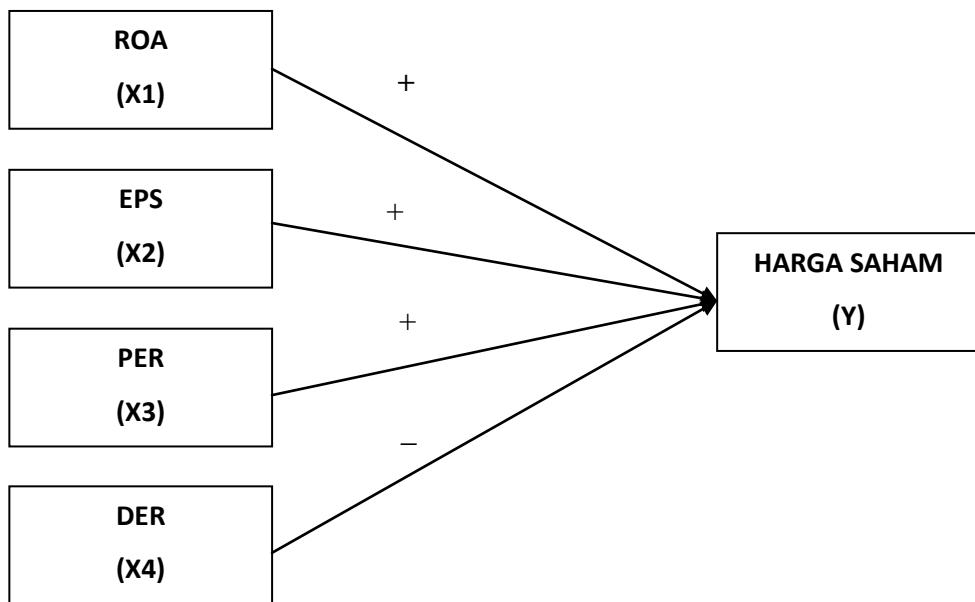
*Debt Equity Ratio* (DER), menunjukkan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Tingkat DER yang tinggi, menunjukkan komposisi total hutang yang tinggi dibanding dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal.

Semakin besar nilai DER menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis keempat yaitu:

**H4: *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif terhadap Harga Saham**

## **2.4. Model Empiris**

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel Harga Saham sebagai variabel dependen. Dan Variabel Independen dalam penelitian ini menggunakan empat variabel antara lain: *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt Equity Ratio* (DER). Berdasarkan landasan teori di atas dapat dibuat model empiris / penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Harga Saham**  
**( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012 )**

## **BAB III**

### **METODE DAN RANCANGAN PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik terentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, (Sugiyono 2006). Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2009 – 2012.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purpose random sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.
- b. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 yang menampilkan penyampaian laporan keuangan lengkap mulai tahun 2009-2012.
- c. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan lengkap dan dalam bentuk rupiah.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan atau

laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Supomo, 2002).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui data yang diperoleh dari IDX dalam bentuk Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

### **3.3. Definisi Konsep Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.3.1. Harga Saham**

Harga Saham adalah harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa pada saat harga penutupan (*closing price*) karena harga penutupan lebih *up to date* dibandingkan dengan harga saham pada saat harga pembukaan (*opening price*). Dalam Penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah dengan melihat harga saham pada saat *closing price*.

#### **3.3.2. Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan seluruh aktivanya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Asset}}$$

### **3.3.3. *Earning Per Share (EPS)***

*Earning per share* (laba per lembar saham) adalah jumlah laba yang diperoleh selama satu periode tertentu, biasanya per kuartal atau per tahun. Dimana tingkat laba yang di peroleh sama dengan setiap lembar saham biasa, semakin besar EPS menunjukkan semakin baik kondisi operasional perusahaan sehingga para pemegang saham akan semakin tertarik dengan tingginya EPS. Nilai *Earning Per Share* dapat di ukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Deviden Saham}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

### **3.3.4. *Price Earning Ratio (PER)***

*Price Earning Ratio* (EPS) adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi tentu akan menyebabkan harga sahamnya pun menjadi tinggi, sebab banyak diminati oleh masyarakat. Nilai *Price Earning Ratio* dapat di ukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

### **3.3.5. *Debt Equity Ratio (DER)***

*Debt Equity Ratio* (DER) merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan di dalam memenuhi

seluruh kewajiban finansialnya. Ratio ini adalah satu ukuran dari *leverage* dimana uang pinjaman digunakan untuk meningkatkan pembagian hasil atas equity pemilik. Semakin tinggi nilai dari rasio ini, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan yang tidak baik, atau kurang sehat. Nilai *Debt Equity Ratio* (DER) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\;Hutang}}{\mathbf{Modal}} \times 100\%$$

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive random sampling*, sehingga didapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pengamatan selama empat tahun berturut-turut, maka penelitian ini menggunakan data dalam bentuk *pooled cross sectional* yaitu dengan menggabungkan data *cross section* selama empat tahun berturut-turut. Daftar perusahaan yang digunakan adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif berkenaan dengan deskripsi data mulai dari menghitung rata-rata dan varians yang berasal dari data mentah, dan

kemudian mendeskripsikan dengan menggunakan tabel atau grafik, sehingga data lebih mudah dipahami. Menurut Imam Ghazali (2001) Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standart deviasi, *variance*, maksimum, minimum, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan alat statistik yaitu statistik deskriptif.

### **3.5.2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali 2001). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Distribusi Normal merupakan distribusi teoritis dari variabel *random* yang *continue*. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Jika nilai variabel independent  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

### **3.6. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **3.6.1. Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independent. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel-variabel independent yang akan digunakan dalam persamaan regresi dengan menghitung nilai *tolerance* dan VIF (Variance Information Faktors). Apabila nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2005).

#### **3.6.2. Autokorelasi**

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan menggunakan uji

*Durbin-Watson*, *run test*, dan *lagrange multiplier*. Dalam Penelitian ini uji yang digunakan adalah menggunakan uji *Durbin-Watson*.

### **3.6.3. Heterokedastisitas**

Untuk menguji apakah dalam model regresi pada penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda.

Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas adalah dengan Uji glejser. Uji glejser dapat digunakan untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dalam variabel independen. Hal ini dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel uji glejser. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan sudah tidak terjadi heterokedastisitas. Namun jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terjadi heterokedastisitas dalam variabel independen.

## **3.7. Uji Kekuatan Model**

### **3.7.1. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi dependent (Ghozali 2011: 96). Jika nilai  $R^2$  kecil, maka kemampuan variabel-variabel bebasnya sangat kecil pula dalam menjelaskan variabel dependent. Demikian juga sebaliknya, semakin besar nilai  $R^2$  maka

semakin besar pula kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan kedalam model. Setiap penambahan variabel kedalam model pasti akan menambah nilai dari  $R^2$ , tidak perduli apakah variabel itu berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*, pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2011: 96). Oleh karena itu didalam penelitian ini, menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* dalam menganalisa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### **3.7.2. Uji Statistik F**

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan dalam model regresi ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah apakah variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent. Sedangkan Hipotesis Alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua variabel secara stimulant sama dengan nol.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai variabel independent < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>A</sub> diterima
- Jika nilai variabel independent > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>A</sub> ditolak

### **3.8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian akan diuji dengan analisis regresi. Menurut Sugiyono (2006), analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependent, jika dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

*Y= Harga Saham*

*X1= Return On Asset (ROA)*

*X2= Earning Per Share (EPS)*

*X3= Price Earning Ratio (PER)*

*X4= Debt Equity Ratio (DER)*

$\beta$ = Koefisien Regresi

a= Konstanta

e= Faktor Penganggu

### 3.9. Uji Statistik t

Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukan pengaruh tiap variabel independent secara individu terhadap variabel dependent. Uji t digunakan untuk pengujian secara satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel dependent. Dalam hal ini variabel independentnya adalah *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel dependennya adalah *Harga Saham*.

Langkah-langkah pengujian:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_I = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent.

$H_0 : \beta_I \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent.

2. Tentukan Level signifikan

Tingkat signifikan (*significant level*) yang digunakan sebesar 5%

3. Uji t dapat ditentukan dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

dimana:

$b_i$  = koefisien regresi

$S_{b_i}$  = deviasi standart koefisien regresi

#### 4. Kriteria pengambilan keputusan

- $H_0$  diterima jika tingkat signifikansi  $t > \alpha$
- $H_0$  ditolak jika tingkat signifikansi  $t < \alpha$

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Sampel**

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Sampel penelitian sebanyak 116 perusahaan, dimana metode yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel non random yang mengambil objek dengan kriteria tertentu. Maka penelitian ini menggunakan data dalam bentuk data *pooled cross sectional* yaitu dengan menggabungkan data *cross section* selama empat tahun berturut-turut. Jadi dengan sampel sebanyak 116 perusahaan maka data penelitian secara *pooled cross section* akan berjumlah  $116 \times 4 = 464$ . Hal ini dilakukan karena:

- Penggunaan data *pooling* akan meningkatkan jumlah observasi (sampel).
- Dengan *pooling* data akan diperoleh variasi antar unit yang berbeda menurut ruang dan variasi yang muncul menurut waktu.

Tabel 4.1  
Distribusi Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan <i>Manufaktur</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012	138
2	Perusahaan <i>Manufaktur</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2009-2012	(3)
3	Perusahaan <i>Manufaktur</i> yang tidak lengkap laporan keuangan tahunannya untuk periode 2009-2012	(19)
SAMPEL PERUSAHAAN		116

#### **4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif variabel dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan data sampel penelitian , yaitu yang berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data. Untuk mengetahui analisa data laporan keuangan selama periode 2009-2012 pada perusahaan *Manufaktur*, maka bentuk statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut dengan menampilkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standart deviasi:

**Tabel 4.2  
Deskriptif Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNHargaSaham	464	3.91	12.69	6.7905	1.78964
PER	464	-239,39	942,51	19,1030	67,99173
ROA	464	-67,34	341,56	8,2531	20,38136
EPS	464	-13.620,19	13.327,84	402,9826	1.644,43086
DER	464	-44,71	75,61	1,4091	5,90709
Valid N (listwise)	464				

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS**

##### **a. Variabel ROA terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa rata-rata profitabilitas yang diukur dengan perbandingan laba bersih dengan total modal yang dimiliki perusahaan Manufaktur tahun 2009-2012 adalah

8,2531 dengan profitabilitas tertinggi sebesar 341,56 dan profitabilitas terendah sebesar -67,34. Nilai standart deviasi 20,38136 adalah lebih besar dari rata-rata sebesar 8,2531.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Harga Saham adalah 6,7905. Untuk nilai minimum adalah sebesar 3,91, dan nilai maksimum adalah 12,69. Nilai standart deviasi sebesar 1,78964 lebih kecil dari nilai rata-rata, yang artinya bahwa penyebaran data adalah merata, yaitu perbedaan data satu dengan yang lainnya tidak terlalu tinggi.

#### **b. Variabel EPS terhadap Harga Saham**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata EPS pada perusahaan Manufaktur tahun 2009-2012 adalah sebesar 402,9826 dengan nilai EPS tertinggi sebesar 13.327,84 dan terendahnya adalah -13.620,19. Nilai standart deviasi 1.644,43086 adalah lebih besar dari rata-rata sebesar 402,9826.

#### **c. Variabel PER terhadap Harga Saham**

*Price Earning Ratio* (PER), menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil usahanya.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata PER adalah sebesar 19,1030 dengan PER tertinggi sebesar 942,51 dan

terendah adalah -239,39. Nilai standart deviasi adalah sebesar 67,99173 lebih besar dari rata-rata sebesar 19,1030.

#### **d. Variabel DER terhadap Harga Saham**

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata DER perusahaan Manufaktur adalah sebesar 1,4091, dengan nilai tertingginya adalah 75,61, dan nilai terendahnya adalah -44,71. Nilai dari standart deviasi adalah sebesar 5,90709 lebih besar dari nilai rata-ratanya sebesar 1,4091.

#### **4.1.2 Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependent, apakah distribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov-smirnov, dengan hasil sebagai berikut:

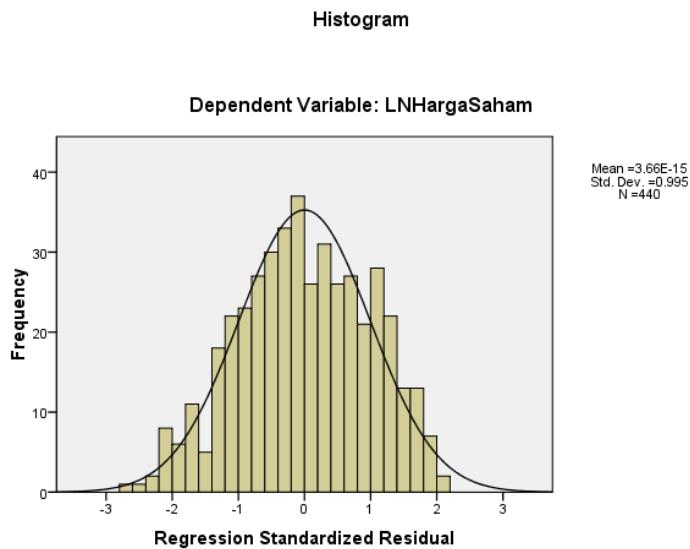
**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		464
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51339243
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202

a. Test distribution is Normal.

### Sumber : Hasil Olah Data SPSS

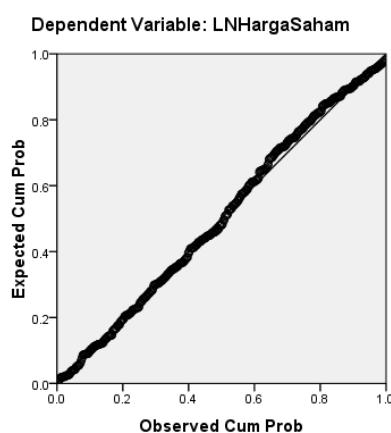
Berdasarkan sampel yang ditetapkan sebanyak 464 sampel setelah diuji normalitas memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi kolmogorov-smirnov sebesar  $0,202 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar 4.1**  
**Histogram**

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa garis grafik menempel pada garis 0 (nol) dan titik puncak garis grafik berada pada nilai nol sumbu x, yang artinya data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal. Demikian juga hal tersebut dapat dilihat dalam grafik p-plot dibawah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.2**  
**Normal P-PLOT**

#### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas data dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4  
Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PER	.997	1.003
ROA	.817	1.224
EPS	.825	1.212
DER	.989	1.011

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS**

Berdasarkan hasil tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini (PER, ROA, EPS, dan DER) tidak terjadi multikolinier karena VIF < 10 dan Tolerance >0,1.

**b. Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson, dilakukan dengan menghitung nilai dari durbin-watson, dengan melihat nilai  $du < dw$ , dan nilai  $dw < 4-du$ . Dengan menggunakan alat uji ini terlihat bahwa sudah tidak terjadi autokorelasi. Hasil Uji *Durbin Watson* dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 <sup>a</sup>	.592	.589	1.10844	1.822

a. Predictors: (Constant), DER, PER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: LNHargaSaham

### Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai du = 1,819 lebih kecil dari DW = 1,822 dan nilai DW lebih kecil dari nilai 4 – DU = 2,181 dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### c. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* dari residual tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika *variance* berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dengan statistik ini adalah menggunakan uji gletzer dengan hasil sebagai berikut:

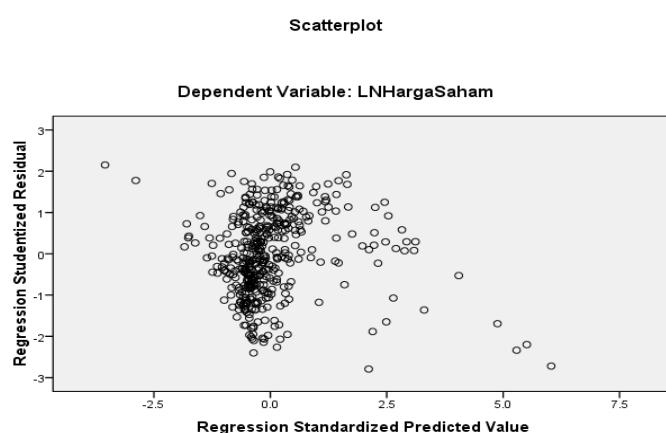
**Tabel 4.6**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1 (Constant)	.953	.037		25.622	.000			
PER	-1.735E-5	.000	-.002	-.041	.967	.997	1.003	
ROA	-.008	.003	-.157	-2.996	.113	.817	1.224	
EPS	3.302E-5	.000	.059	1.134	.257	.825	1.213	
DER	.007	.005	.064	1.340	.181	.989	1.012	

a. Dependent Variable: absut

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independent lebih besar dari 0,05 dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3

Scatterplot

Pada grafik scatterplot diatas, menunjukan pola titik-titik terlihat menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

#### 4.1.4 Uji Model

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel dependent dalam menerangkan model sangat terbatas pula. Namun jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independent dapat menjelaskan atau memberikan informasi hampir keseluruhan terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini nilai model dilihat dengan menggunakan *adjusted R square*, karena menurut Ghazali (2005) kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan dalam model.

Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dinyatakan dalam persentase (%), dengan melihat nilai dari *adjust R square*. Data yang diperoleh untuk melihat besarnya kemampuan model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.770 <sup>a</sup>	.592	.589

b. Dependent Variable: LNHargaSaham

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *adjust R square* adalah 0,589 yang artinya adalah kemampuan model dalam menjelaskan atau memberikan informasi tentang variabel ROA, EPS, PER, DER, terhadap Harga Saham adalah sebesar 59,2%, dan sisanya sebanyak 40,8% dijelaskan oleh variabel yang lain.

**a. Uji F Test**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8****Uji F - Test**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	776.625	4	194.156	158.026	.000 <sup>a</sup>
Residual	534.458	435	1.229		
Total	1311.083	439			

a. Predictors: (Constant), DER, PER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: LN Harga Saham

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS**

Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-hitung sebesar  $158,026 >$  dari nilai F-tabel sebesar 2,21 dengan demikian persamaan semua variabel-variabel independent (DER, PER, EPS, dan ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah tergolong fit atau baik.

**b. Model Persamaan Regresi**

Perhitungan regresi linier berganda antara ROA, EPS, PER, dan DER terhadap Harga Saham dengan dibantu program SPSS 16 dalam proses penghitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Persamaan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.925	.067	
PER	.000	.001	-.007
ROA	.063	.005	.443
EPS	.001	.000	.472
DER	.005	.009	.017

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS**

Pada persamaan regresi diatas dinyatakan dalam *standardized coefficient* dengan pertimbangan bahwa variabel tidak sama, apabila masing-masing koefisien variabel bebas distandarisasi lebih dulu, maka akan mempunyai koefisien yang berbeda karena garis regresi melewati titik pusat (origin), sehingga tidak ada konstantanya (Ghozali, 2005).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dikonotasikan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,925 + 0,000X_1 + 0,063X_2 + 0,001X_3 + 0,005X_4 + e$$

#### **4.1.5. Uji – Hipotesis**

Uji – t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukan pengaruh tiap variabel independen secara individu

terhadap variabel dependent. Dalam uji – t ini dapat dilihat dengan menggunakan nilai signifikansi maupun dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependent, demikian juga apabila nilai t-hitung  $>$  dari t-tabel. Hasil uji – t dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji - T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.925	.067		88.447	.000
PER	.000	.001	-.007	-.220	.826
ROA	.063	.005	.443	13.082	.000
EPS	.001	.000	.472	14.005	.000
DER	.005	.009	.017	.563	.574

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS**

#### **a. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian dengan menggunakan SPSS versi 16, diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan demikian maka **hipotesis di terima**.

#### **b. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian dengan menggunakan SPSS versi 16, diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya variabel EPS ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan demikian maka **hipotesis diterima**.

### c. Pengaruh *PER* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian dengan menggunakan SPSS versi 16, diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,826 > 0,05$  artinya variabel *PER* ini memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, dengan demikian maka **hipotesis ditolak.**

### d. Pengaruh *DER* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian dengan menggunakan SPSS versi 16, diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,574 > 0,05$  artinya variabel ini memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, dengan demikian maka **hipotesis ditolak.**

#### 4.2.2 Analisis Data dan Pembahasan

Dari analisis terhadap keempat variabel independent tersebut diperoleh hasil, *PER* dan *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan profitabilitas (ROA), dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

1. Variabel profitabilitas ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sesuai dengan logika teori yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula posisi keuangan perusahaan tersebut dari

segi penggunaan *asset*. Dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan dari deviden karena pada hakikatnya motif dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh laba yang tinggi. Maka jika suatu saham menghasilkan deviden yang tinggi ketertarikan investor juga akan meningkat, sehingga kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ika Veronika (2008).

2. Variabel EPS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning per share* (laba per lembar saham) adalah jumlah laba yang diperoleh selama satu periode tertentu, biasanya per kuartal atau per tahun. Dimana tingkat laba yang diperoleh sama dengan setiap lembar saham biasa, semakin besar EPS menunjukkan semakin baik kondisi operasional perusahaan sehingga para pemegang saham akan semakin tertarik dengan tingginya EPS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Atika Jauharia (2012) yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel PER mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Price Earning Ratio* (EPS) adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan

tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi tentu akan menyebabkan harga sahamnya pun menjadi tinggi, sebab banyak diminati oleh masyarakat. Dalam penelitian ini PER memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Atika Jauharia (2012) yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham

4. Variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan. *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya. Ratio ini adalah satu ukuran dari *leverage* dimana uang pinjaman digunakan untuk meningkatkan pembagian hasil atas *equity* pemilik. Semakin tinggi nilai dari rasio ini, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan yang tidak baik, atau kurang sehat. Dalam penelitian ini DER memiliki pengaruh yang positif yang artinya semakin tinggi nilai dari DER maka semakin tinggi pula Nilai dari Harga Saham suatu perusahaan. Namun Hal ini tidak signifikan dalam penelitian yang artinya tidak berpengaruh sepenuhnya terhadap semua perusahaan yang ada dalam penelitian. Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi Anjarwani (2012) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Variabel profitabilitas ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hipotesis Di Terima

2. Variabel EPS mempunyai pengaruh yang positif terhadap Harga Saham.

Hipotesis Di Terima

3. Variabel PER mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Harga Saham.

Hipotesis Di Tolak

4. Variabel DER berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hipotesis Di Tolak

#### **5.1 Keterbatasan Penelitian**

Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian hanya empat variabel. Belum menggunakan variabel lain yang masih banyak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi harga saham masih sangat banyak sekali.

Nilai koefisien determinasi sebesar 58,9% relatif kecil dalam menjelaskan variabel terikat.

## **5.2 Implikasi dan Penelitian Selanjutnya**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat memberikan wacana bagi pengembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan harga saham pada perusahaan Manufaktur, dan dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Investor, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kajian informasi mengenai faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.
- b. Bagi praktisi manajemen dan analis keuangan semoga hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
- c. Kepada badan regulator pasar modal dan dewan pembuat standart akuntansi, semoga penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan faktor dominan yang berpengaruh terhadap harga saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bapepam. SK No. 17/PM/2002

Ariesta Desy, 2012, **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, Jurnal Manajemen dan Ilmu Akuntansi Terapan Vol 3 No. 1**

Angrawit, 2012, Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER. CR, dan ROA, Terhadap Harga Saham.

Dhita, Ayudia Wulandari, 2009, **Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di Bursa Effek Indonesia (BEI)”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Oktober 2009**

Edi Subiyantoro, 2003, ROE dan BVS Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham, Sedangkan ROA, EPS, DER, Return Saham, Suku Bunga SBI, Risiko Pasar, dan Return Market Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Glozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang : Undip

IAI, 2009, Standart Akuntansi Keuangan, Jakarta : Salemba Empat

Indonesia Capital Market Directory, 2009-2012

Pandutama, Arvian, 2012, **Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 No. 4**

Rowland, 2008, **Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik di Bursa Effek Indonesia (BEI)**”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 2 no 2

Pasar Modal SK No. 80/PM/1996

Suyati, 2009, **Analisis Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property”**,

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.google.com](http://www.google.com)

NO	KODE	HARGA SAHAM				PER				ROA				EPS				DER			
	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
1	ADES	670	1600	1110	4100	23,13	30,19	23,03	13,17	9,76	10,34	9,37	21,43	27,67	53,67	43,85	141,34	1,61	2,25	1,51	0,86
2	ADMG	180	205	520	360	9,68	22,25	7,67	19,96	2,01	1,70	7,96	1,40	13,84	9,66	75,67	20,89	2,41	2,01	1,04	0,87
3	AISA	410	750	710	1240	15,93	17,19	9,66	12,11	3,89	4,86	5,16	6,56	22,60	45,00	89,68	72,18	2,14	2,34	0,96	0,90
4	AKKU	120	145	191	305	-6,09	-6,34	-4,01	-18,27	-24,63	-9,33	-54,88	-19,54	-24,63	-20,36	-38,67	-8,81	0,67	0,91	0,98	1,71
5	AKPI	1270	860	990	790	4,31	10,49	13,12	13,35	9,34	6,92	5,03	1,81	139,11	91,52	77,72	45,79	0,98	0,88	1,06	1,03
6	ALKA	800	400	550	600	11,10	19,55	5,52	9,35	7,73	3,40	4,81	3,46	72,08	40,93	99,72	50,46	2,86	3,08	4,32	1,70
7	ALMI	720	830	920	730	6,93	5,92	8,65	-4,97	0,34	3,99	2,53	0,74	85,13	141,96	105,14	45,29	2,21	1,97	2,47	2,20
8	AMFG	3150	6550	6200	8400	11,93	7,61	8,44	10,25	4,64	18,50	16,60	11,13	155,05	762,61	776,49	798,64	0,29	0,29	0,25	0,27
9	APLI	81	118	122	89	2,67	5,47	5,13	20,20	15,15	9,81	5,67	1,26	23,19	16,44	14,62	2,80	0,94	0,46	0,51	0,53
10	ARGO	1300	900	1000	990	-5,76	-3,49	-3,40	-1,89	-6,70	4,08	-11,43	-6,57	-225,73	-372,56	-323,29	-354,54	38,79	5,74	13,05	7,17
11	ARNA	265	285	620	3100	4,28	6,73	6,98	19,45	11,05	12,34	15,62	22,65	34,81	43,07	52,28	86,46	1,38	1,12	0,72	0,55
12	ASII	47150	56150	71000	7350	13,99	15,37	14,03	13,58	18,44	18,64	16,79	15,31	2480,02	3548,60	5273,25	554,79	1,00	1,10	1,02	1,03
13	AUTO	14450	16700	3575	3800	5,77	9,43	11,86	13,12	20,39	24,96	18,02	14,22	996,25	1479,83	286,75	279,17	0,39	0,38	0,47	0,62
14	BATA	30150	66000	65000	55000	8,83	14,41	12,63	10,67	17,20	17,46	15,22	12,08	4075,43	4690,39	4355,01	5334,11	0,38	0,46	0,46	0,48
15	BIMA	900	900	900	900	6,27	8,46	31,76	18,94	33,03	14,33	5,15	2,62	143,47	106,43	28,33	30,50	-1,47	-1,45	-1,48	-1,53
16	BRAM	1200	2100	1950	2250	9,05	8,05	17,60	5,75	9,92	14,33	7,41	9,81	160,23	298,13	122,18	484,50	0,23	0,26	0,38	0,36
17	BRNA	770	1610	2375	670	4,09	6,35	5,15	7,65	4,62	8,58	9,03	7,07	146,81	251,89	343,94	78,98	1,70	1,62	1,53	1,55
18	BRPT	1260	1060	710	405	16,96	-14,62	618,97	-5,23	6,92	0,82	-2,75	-5,83	78,41	-80,03	1,24	-128,46	1,17	1,39	0,96	1,19
19	BTON	330	330	700	500	5,27	7,29	3,16	5,03	18,47	12,64	20,63	17,07	52,16	46,63	106,14	137,56	0,08	0,23	0,29	0,28
20	BUDI	240	235	245	117	5,64	17,98	13,83	109,25	11,16	3,65	4,24	0,22	38,97	12,23	17,35	1,24	1,10	1,53	1,62	1,69
21	CEKA	1430	1060	2800	1530	8,96	11,07	2,93	5,76	12,33	4,74	15,82	5,68	166,26	99,37	323,72	196,12	0,89	1,75	1,03	1,22
22	CNTX	2650	2650	13000	6100	-0,19	-0,88	0,84	-0,51	-13,71	-3,33	10,10	-11,69	-13620,19	-2998,07	9561,93	-10063,13	10,30	14,89	5,19	12,81
23	CPIN	3000	1930	2750	5050	4,58	13,67	14,95	18,20	40,39	43,24	33,62	21,71	491,00	1347,89	144,07	163,68	0,82	0,46	0,43	0,51
24	CTBN	2550	2500	4500	4500	18,61	12,13	5,20	10,58	10,25	9,49	33,89	12,78	166,55	206,14	816,57	414,54	0,85	1,43	0,69	0,88
25	DLTA	92000	129000	158000	325000	7,85	13,77	5,88	20,40	23,41	27,23	29,43	28,64	7900,00	8715,13	9474,39	13327,84	0,27	0,20	0,22	0,25
26	DPNS	325	480	710	590	21,38	9,65	-35,40	9,30	6,90	9,95	-4,36	11,16	21,52	44,54	-20,06	62,24	0,26	0,40	0,31	0,19
27	DVLA	1580	1110	1280	2200	11,86	11,82	10,65	13,05	14,56	18,02	17,92	13,86	129,06	99,00	107,96	132,95	0,41	0,33	0,28	0,28
28	EKAD	154	270	460	430	4,25	5,82	7,05	4,57	13,90	16,47	14,82	13,22	29,41	43,80	39,71	51,80	1,10	0,74	0,61	0,43
29	ERTX	85	120	650	255	-0,33	-0,12	0,35	-2,69	-23,40	-42,80	50,64	1,43	-258,27	-493,62	578,71	42,35	-1,62	-1,56	-2,76	4,00
30	ESTI	51	100	161	180	13,37	135,50	98,57	38,48	2,89	0,58	1,31	-5,33	3,81	0,74	1,62	-20,60	1,02	1,28	1,47	1,20
31	ETWA	225	255	495	330	19,06	5,85	5,71	10,99	2,44	8,86	14,49	3,00	10,76	39,28	75,35	30,63	1,03	0,76	0,65	1,20
32	FASW	1500	2900	2750	2675	14,33	25,17	81,92	-102,25	10,56	8,48	3,69	0,09	111,68	114,21	53,41	2,14	1,32	1,48	1,74	2,09
33	FPNI	220	144	160	133	3,17	-3,86	-7,53	-4,48	9,66	-7,78	-3,32	-2,92	63,02	-36,79	-20,86	-28,62	1,02	1,30	1,72	2,02
34	GDST	128	154	133	109	-6,39	7,65	10,61	17,95	-21,55	19,98	14,31	4,00	-18,30	20,91	12,15	5,68	1,05	0,66	0,31	0,47
35	GDYR	14350	11700	11000	17000	3,25	7,70	10,52	6,90	15,02	6,75	2,39	5,39	2953,31	1623,89	907,64	1574,09	1,71	1,76	1,77	1,35
36	GGRM	27600	40600	59200	49400	12,00	18,56	24,08	26,70	17,73	18,32	16,92	9,80	1796,02	2154,93	2576,86	2086,06	0,48	0,44	0,59	0,56
37	GJTL	1040	2325	2575	2900	1,64	9,65	11,05	13,16	14,35	10,80	7,41	8,80	259,79	238,36	271,48	324,91	2,32	1,94	1,61	1,35
38	HDTX	235	250	220	600	642,00	321,80	16,85	942,51	0,09	0,50	2,00	0,23	0,37	0,78	11,28	2,02	0,99	0,85	0,79	1,14
39	HMSL	14000	28000	54200	84300	8,96	19,21	10,62	26,36	40,72	42,62	56,31	37,89	1160,70	1465,08	1836,88	2269,06	0,69	1,01	0,90	0,97
40	IGAR	157	11130	580	435	5,90	6,86	9,02	8,81	16,18	19,83	20,18	18,85	23,56	30,62	52,69	42,39	0,29	0,23	0,22	0,29
41	IKAI	255	150	140	172	-20,21	-2,45	-2,22	-2,03	-4,20	-5,35	-7,90	-7,88	-54,42	-49,55	-63,97	-50,53	1,48	0,90	0,90	1,04
42	IKBI	950	1850	1200	1500	17,26	79,82	12,83	20,07	7,24	1,27	3,39	4,99	93,85	15,03	58,45	127,18	0,14	0,22	0,22	0,34
43	IMAS	760	8800	17750	5300	7,29	16,88	16,60	20,55	4,54	8,09	9,20	5,11	111,01	432,67	771,18	371,58	10,16	4,99	1,54	2,08
44	INAF	107	80	220	295	121,02	19,76	13,66	38,29	1,74	2,78	4,95	5,19	0,69	4,05	11,93	13,68	1,44	1,36	0,83	0,83
45	INAI	270	340	700	580	-2,66	3,58	3,25	4,63	-2,27	6,29	5,63	3,78	-80,96	100,54	166,39	146,18	6,38	3,88	4,13	3,74
46	INCI	210	260	220	265	-4,09	-2,16	-2,21	4,88	-6,04	-16,06	-14,07	3,36	-47,95	-113,56	-94,84	24,55	0,06	0,04	0,12	0,14
47	INDF	3900	5550	4850	7350	15,02	14,50	8,05	10,02	10,06	11,49	11,85	8,06	236,42	336,30	571,43	371,41	2,45	1,34	0,70	0,74

48	INDR	550	3850	1910	1330	2,87	4,78	3,06	33,74	0,35	5,48	6,18	0,14	163,78	355,70	647,01	14,23	0,35	5,48	6,18	1,32
49	INDS	3000	11000	5750	4675	0,80	5,54	6,54	2,44	12,87	13,63	14,10	8,05	1567,09	1896,25	535,18	425,61	2,75	2,39	0,80	0,46
50	INKP	2325	1610	1060	870	-6,37	76,70	-239,39	13,35	-2,12	1,24	0,06	0,75	-273,33	21,38	-1,42	87,83	1,92	1,95	2,12	2,21
51	INRU	280	760	1140	1070	-5,54	263,24	81,89	-19,73	-4,07	-1,47	0,95	-0,99	-37,92	2,62	16,36	-22,02	1,36	1,31	1,54	1,56
52	INTP	15800	17000	18050	26400	18,36	18,21	17,43	18,40	28,59	27,68	25,94	27,42	764,12	876,05	978,35	1293,97	0,24	0,17	0,15	0,17
53	JECC	860	540	910	2200	4,68	-91,86	3,15	6,48	5,08	0,40	6,58	4,48	104,78	-6,75	190,37	210,12	5,08	0,40	6,58	3,96
54	JKSW	92	136	115	120	1,85	3,56	-5,46	-0,66	0,56	0,72	-0,92	-5,90	44,81	45,18	-17,02	-109,68	-1,66	-1,76	-1,75	-1,70
55	JPFA	1590	3650	4225	1930	3,56	6,80	12,19	10,00	20,59	20,59	10,55	9,80	393,13	462,98	313,83	518,69	1,76	1,14	1,18	1,30
56	JPRS	400	580	510	370	103,66	15,29	9,65	49,71	0,77	9,40	11,04	2,41	2,56	37,93	50,25	12,81	0,30	0,37	0,30	0,15
57	KAEF	155	180	620	990	11,28	6,37	10,99	20,74	6,38	10,78	12,93	13,06	11,25	24,98	30,93	36,24	0,57	0,49	0,43	0,45
58	KARW	145	145	145	510	-15,21	-8,43	1,86	10,69	-6,97	-13,80	341,56	10,14	-11,84	-17,20	77,96	94,80	-2,15	-1,74	-1,25	-44,71
59	KBLI	92	86	148	270	10,84	6,64	6,54	6,01	6,65	11,22	8,69	10,78	5,17	12,06	15,91	31,24	1,14	1,05	0,51	0,37
60	KBLM	130	110	153	194	75,98	31,42	6,72	7,79	-0,38	1,45	3,96	3,30	1,51	3,50	16,97	21,28	0,59	0,77	1,63	1,73
61	KBRI	87	71	58	50	61,29	-1,58	22,37	6,87	1,80	-61,97	-2,63	4,93	5,22	-61,45	-2,24	4,21	1,09	0,24	0,10	0,04
62	KDSI	200	225	305	540	5,97	5,63	4,20	4,46	3,00	3,48	5,27	8,35	25,95	41,71	58,34	90,96	1,31	1,18	1,10	0,81
63	KIAS	250	107	96	185	40,08	54,35	-31,22	65,28	2,23	0,58	-1,06	3,31	3,24	1,73	-2,40	4,63	7,65	5,37	0,92	0,09
64	KICI	110	200	250	290	-2,01	7,83	69,63	11,07	-4,67	5,03	0,66	2,39	-37,79	23,62	2,59	16,37	0,39	0,34	0,36	0,43
65	KLBF	2075	3575	4025	1390	14,21	25,66	22,43	31,87	22,69	25,18	24,02	18,85	91,47	126,66	151,61	28,45	0,39	0,23	0,27	0,28
66	LION	2850	4300	6900	15000	3,25	5,12	5,20	6,38	16,58	16,54	18,37	19,69	646,21	742,68	1009,98	1641,30	0,19	0,17	0,21	0,17
67	LMPI	265	240	275	295	36,19	97,46	38,11	57,89	1,46	0,75	1,13	0,29	5,94	2,77	5,38	2,32	0,36	0,52	0,68	0,99
68	LMSH	2000	4100	6100	15000	9,60	6,27	4,40	1,90	5,34	13,19	15,45	32,11	250,05	765,68	1135,14	4300,26	0,83	0,67	0,71	0,32
69	LPIN	1000	2975	2550	4725	2,29	4,70	4,13	8,79	9,56	12,27	10,12	9,64	480,51	664,59	532,68	781,17	0,49	0,41	0,33	0,28
70	MAIN	900	5800	1130	2800	4,02	6,03	8,10	11,30	12,69	23,27	19,93	16,80	224,10	530,87	120,92	178,62	6,35	2,75	2,15	1,64
71	MASA	295	355	570	420	7,17	11,47	21,44	263,65	9,08	7,48	3,97	0,05	28,58	28,76	23,32	0,34	0,74	0,87	1,68	0,68
72	MERK	77000	100500	148500	152	12,22	18,20	12,84	97,99	47,91	36,18	48,47	25,62	6549,12	5303,32	10319,58	4812,86	0,23	0,20	0,18	0,37
73	MLIA	345	415	420	245	0,30	0,35	0,43	-1,74	44,35	7,87	-0,29	-0,46	1089,96	1190,28	1026,30	-22,95	-1,92	-10,34	6,01	4,30
74	MRAT	475	560	640	570	8,04	11,39	8,30	8,34	7,90	8,53	8,69	6,75	49,10	57,05	60,25	71,85	0,16	0,14	0,18	0,18
75	MYOR	4950	11000	20000	30050	9,27	17,02	22,58	22,26	15,52	14,97	9,49	8,97	485,48	631,48	631,15	971,10	1,03	1,18	1,72	1,71
76	MYTX	60	65	320	290	5,78	-0,99	-2,67	-4,14	-1,29	-9,87	-7,65	-7,00	8,99	-68,96	-84,29	-86,03	75,61	27,06	27,98	-30,60
77	NIKL	340	395	270	215	15,92	14,55	-34,06	-9,40	9,38	10,21	-2,16	-6,71	16,64	29,55	-7,63	-24,79	0,42	0,88	1,07	1,59
78	NIPS	1990	3300	3500	8100	7,87	6,28	4,49	3,89	2,25	5,22	5,55	4,10	184,26	633,13	891,55	1077,60	1,48	1,28	1,69	1,45
79	PBRX	144	1800	490	440	1,81	20,02	18,76	17,52	4,30	4,98	5,96	4,51	74,72	79,94	23,46	29,49	5,23	4,31	1,21	1,43
80	PICO	250	205	305	250	9,88	8,95	8,90	9,56	3,40	2,93	2,98	1,87	22,27	21,22	21,68	19,60	2,32	2,25	1,99	1,99
81	POLY	126	182	400	180	0,26	1,70	-19,60	-0,53	24,38	6,99	-3,09	-7,96	497,62	140,93	-22,96	-124,45	-1,58	-1,50	-1,50	-1,51
82	PRAS	108	95	119	350	-1,93	178,54	17,13	40,66	-11,18	0,25	1,34	2,70	-61,59	2,45	7,71	26,47	4,36	2,33	2,45	1,06
83	PSDN	110	70	245	315	4,88	8,92	18,71	6,01	16,56	9,46	8,81	3,75	22,53	8,97	16,57	17,79	1,44	1,60	1,04	0,67
84	PTSN	88	85	96	99	-5,12	-11,24	-20,39	38,69	-5,30	-1,68	-1,23	1,06	-20,50	-7,12	-4,17	5,35	0,93	0,76	0,64	0,72
85	PYFA	117	140	197	196	15,60	16,18	18,21	17,82	5,43	5,60	6,00	3,91	7,05	7,85	9,67	9,92	0,37	0,30	0,43	0,55
86	RICY	170	176	215	190	35,03	10,74	9,67	7,25	0,81	2,32	2,44	2,02	5,57	16,86	19,03	26,46	0,84	0,82	0,83	1,30
87	RMBA	425	860	860	570	173,91	26,49	18,69	-20,65	2,07	7,49	7,66	-4,66	3,74	30,20	42,26	-44,66	1,45	1,30	1,82	2,60
88	SCCO	1700	2500	2400	5900	14,58	6,60	5,85	4,36	1,93	7,15	9,97	11,42	89,83	295,57	534,22	825,66	1,77	1,72	1,80	1,27
89	SIAP	69	73	360	114	13,26	12,82	18,04	18,15	4,64	4,78	2,80	1,84	5,20	6,71	5,43	5,65	0,73	0,66	0,59	0,74
90	SIMA	167	128	128	128	-1,27	-1,28	-0,37	-3,35	-24,39	-23,70	-67,34	-10,72	-108,15	-100,01	-345,44	-56,58	1,64	3,59	-3,27	-4,12
91	SIPD	51	58	60	57	12,62	10,90	21,62	20,92	3,73	4,53	1,29	0,46	3,96	6,51	2,50	1,60	0,39	0,67	1,08	1,58
92	SKLT	150	140	140	180	8,09	20,01	16,18	13,61	6,33	3,10	3,74	3,19	18,53	7,00	8,65	11,53	0,73	0,69	0,74	0,93
93	SMCB	2350	2250	2575	3650	13,26	20,81	15,80	17,78	17,85	11,00	14,00	15,39	116,89	108,11	137,67	180,27	1,19	0,53	0,45	0,45
94	SMGR	8200	9500	12150	18400	13,46	15,43	17,15	33,33	35,94	30,35	25,89	23,66	560,82	612,53	667,72	830,27	0,26	0,29	0,35	0,46
95	SMSM	1330	1170	2050	2725	8,13	10,24	8,93	53,22	19,74	19,19	24,59	18,63	92,28	104,48	152,30	186,53	0,80	0,96	0,70	0,76
96	SPMA	275	240	260	310	11,36	11,59	10,83	24,93	5,10	5,66	2,86	2,40	18,05	19,85	22,17	26,74	1,08	1,07	1,07	1,14
97	SRSN	68	65	63	50	15,89	36,74	13,55	9,00	8,82	3,90	9,36	4,22	4,22	1,63	3,98	2,82	0,89	0,59	0,43	0,49

98	SSTM	240	245	189	125	9,40	26,56	-8,75	44,93	4,85	1,61	-3,52	-1,74	26,59	8,47	-20,58	-12,07	1,80	1,70	1,82	1,84
99	STTP	265	400	650	1070	7,97	11,83	21,18	17,33	7,26	6,94	6,46	5,97	31,35	32,54	32,58	56,97	0,36	0,45	0,91	1,16
100	SULI	162	136	121	98	-4,46	71,18	-1,05	-0,93	-4,10	-1,89	-18,07	-10,55	-83,99	1,84	-127,36	-60,96	7,85	4,50	40,37	-31,78
101	TBMS	4300	5800	8000	7400	1,11	51,20	5,15	7,76	7,19	0,33	1,93	1,34	2930,78	175,80	1145,20	1397,89	6,72	9,38	9,57	9,04
102	TCID	8250	7900	8600	13500	13,07	11,01	11,04	12,48	17,71	16,57	16,81	11,92	619,75	653,74	697,75	747,88	0,13	0,10	0,11	0,15
103	TFCO	200	410	640	510	-5,64	25,33	9,95	35,94	-11,96	5,52	6,62	2,11	-54,94	20,13	55,89	16,21	-12,14	1,11	0,32	0,27
104	TIRT	88	75	87	67	5,79	-7,97	15,60	-3,02	2,51	-1,93	0,36	-4,74	12,26	-9,79	4,10	-31,84	3,38	3,33	4,02	5,45
105	TKIM	2000	2725	3150	1950	8,05	9,58	6,11	5,54	3,07	2,66	2,76	1,30	223,55	313,04	95,39	252,06	2,63	2,45	2,46	2,46
106	TOTO	8500	34000	41000	8450	2,30	9,97	11,32	12,83	25,21	23,82	21,87	15,50	3690,67	3912,26	4415,46	476,31	0,91	0,73	0,76	0,70
107	TPIA	2350	4375	2175	3000	3,32	7,16	9,91	-17,17	23,09	15,12	6,64	-5,17	662,94	478,15	262,48	-275,05	0,54	0,46	1,01	1,34
108	TRST	245	410	415	370	4,29	5,55	7,60	12,83	9,16	8,64	8,46	2,81	51,24	48,69	51,28	21,88	0,68	0,64	0,61	0,62
109	TSPC	870	1840	2725	3400	9,13	15,74	19,61	22,38	14,73	17,54	17,41	13,71	79,99	108,64	130,07	141,15	0,34	0,36	0,40	0,38
110	ULTJ	650	1380	1190	3400	27,39	32,63	30,79	16,49	5,67	10,11	7,20	14,60	21,17	37,09	35,08	122,36	0,45	0,54	0,55	0,44
111	UNIC	2250	1730	1920	1790	23,41	20,77	1,94	14,24	1,96	1,77	12,54	0,66	102,51	88,11	181,16	41,34	0,81	0,85	0,96	0,78
112	UNIT	125	240	335	335	4,45	7,78	9,70	68,08	0,84	0,76	1,05	0,09	27,64	17,87	30,93	4,68	0,58	0,56	0,27	0,58
113	UNTX	3700	3700	3700	3700	0,97	-1,18	-3,65	-0,81	20,92	-16,77	-5,35	-7,36	3802,42	-3134,18	-1013,68	-1473,49	-2,04	-1,94	-1,94	-1,86
114	UNVR	13850	15300	19850	26250	27,70	37,17	34,45	32,66	56,76	52,16	53,18	40,38	398,97	443,90	545,78	634,24	1,02	1,15	1,85	2,02
115	VOKS	400	580	1250	1500	6,36	37,15	6,16	6,19	6,11	1,51	8,96	8,66	64,45	12,11	133,10	176,89	2,30	1,92	2,17	1,82
116	YPAS	580	640	640	670	20,18	21,44	27,33	26,07	13,62	14,28	10,13	4,71	27,76	31,72	24,88	24,66	0,55	0,53	0,51	1,12

## JUMLAH SAMPLE ADA 116 PERUSAHAAN



NO	KODE	HARGA SAHAM				PER				ROA				EPS				DER			
		2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011
1	ADES	670	1600	1110	4100	23,13	30,19	23,03	13,17	9,76	10,34	9,37	21,43	27,67	53,67	43,85	141,34	1,61	2,25	1,51	0,86
2	ADMG	180	205	520	360	9,68	22,25	7,67	19,96	2,01	1,70	7,96	1,40	13,84	9,66	75,67	20,89	2,41	2,01	1,04	0,87
3	AISA	410	750	710	1240	15,93	17,19	9,66	12,11	3,89	4,86	5,16	6,56	22,60	45,00	89,68	72,18	2,14	2,34	0,96	0,90
4	AKKU	120	145	191	305	-6,09	-6,34	-4,01	-18,27	-24,63	-9,33	-54,88	-19,54	-24,63	-20,36	-38,67	-8,81	0,67	0,91	0,98	1,71
5	AKPI	1270	860	990	790	4,31	10,49	13,12	13,35	9,34	6,92	5,03	1,81	139,11	91,52	77,72	45,79	0,98	0,88	1,06	1,03
6	ALDO			410	640			22,02	18,92			7,51	6,62			16,80	16,77			1,01	0,96
7	ALKA	800	400	550	600	11,10	19,55	5,52	9,35	7,73	3,40	4,81	3,46	72,08	40,93	99,72	50,46	2,86	3,08	4,32	1,70
8	ALMI	720	830	920	730	6,93	5,92	8,65	-4,97	0,34	3,99	2,53	0,74	85,13	141,96	105,14	45,29	2,21	1,97	2,47	2,20
9	ALTO				650				19,75				4,98				10,43				0,72
10	AMFG	3150	6550	6200	8400	11,93	7,61	8,44	10,25	4,64	18,50	16,60	11,13	155,05	762,61	776,49	798,64	0,29	0,29	0,25	0,27
11	APLI	81	118	122	89	2,67	5,47	5,13	20,20	15,15	9,81	5,67	1,26	23,19	16,44	14,62	2,80	0,94	0,46	0,51	0,53
12	ARGO	1300	900	1000	990	-5,76	-3,49	-3,40	-1,89	-6,70	4,08	-11,43	-6,57	-225,73	-372,56	-323,29	-354,54	38,79	5,74	13,05	7,17
13	ARNA	265	285	620	3100	4,28	6,73	6,98	19,45	11,05	12,34	15,62	22,65	34,81	43,07	52,28	86,46	1,38	1,12	0,72	0,55
14	ASII	47150	56150	71000	7350	13,99	15,37	14,03	13,58	18,44	18,64	16,79	15,31	2480,02	3548,60	5273,25	554,79	1,00	1,10	1,02	1,03
15	AUTO	14450	16700	3575	3800	5,77	9,43	11,86	13,12	20,39	24,96	18,02	14,22	996,25	1479,83	286,75	279,17	0,39	0,38	0,47	0,62
16	BAJA			315	730			29,24	50,46			3,27	2,30			9,23	10,49			1,87	2,19
17	BATA	30150	66000	65000	55000	8,83	14,41	12,63	10,67	17,20	17,46	15,22	12,08	4075,43	4690,39	4355,01	5334,11	0,38	0,46	0,46	0,48
18	BIMA	900	900	900	900	6,27	8,46	31,76	18,94	33,03	14,33	5,15	2,62	143,47	106,43	28,33	30,50	-1,47	-1,45	-1,48	-1,53
19	BRAM	1200	2100	1950	2250	9,05	8,05	17,60	5,75	9,92	14,33	7,41	9,81	160,23	298,13	122,18	484,50	0,23	0,26	0,38	0,36
20	BRNA	770	1610	2375	670	4,09	6,35	5,15	7,65	4,62	8,58	9,03	7,07	146,81	251,89	343,94	78,98	1,70	1,62	1,53	1,55
21	BRPT	1260	1060	710	405	16,96	-14,62	618,97	-5,23	6,92	0,82	-2,75	-5,83	78,41	-80,03	1,24	-128,46	1,17	1,39	0,96	1,19
22	BTON	330	330	700	500	5,27	7,29	3,16	5,03	18,47	12,64	20,63	17,07	52,16	46,63	106,14	137,56	0,08	0,23	0,29	0,28
23	BUDI	240	235	245	117	5,64	17,98	13,83	109,25	11,16	3,65	4,24	0,22	38,97	12,23	17,35	1,24	1,10	1,53	1,62	1,69
24	CEKA	1430	1060	2800	1530	8,96	11,07	2,93	5,76	12,33	4,74	15,82	5,68	166,26	99,37	323,72	196,12	0,89	1,75	1,03	1,22
25	CNTB																				
26	CNTX	2650	2650	13000	6100	-0,19	-0,88	0,84	-0,51	-13,71	-3,33	10,10	-11,69	-13620,19	-2998,07	9561,93	-10063,13	10,30	14,89	5,19	12,81
27	CPIN	3000	1930	2750	5050	4,58	13,67	14,95	18,20	40,39	43,24	33,62	21,71	491,00	1347,89	144,07	163,68	0,82	0,46	0,43	0,51
28	CTBN	2550	2500	4500	4500	18,61	12,13	5,20	10,58	10,25	9,49	33,89	12,78	166,55	206,14	816,57	414,54	0,85	1,43	0,69	0,88
29	DAVO	93	82	50	50	-2,74	-34,66	-3,81	-1,12	-32,95	-1,47		-107,39	-18,28	-2,14		-217,33	5,28	1,96		-2,18
30	DLTA	92000	129000	158000	325000	7,85	13,77	5,88	20,40	23,41	27,23	29,43	28,64	7900,00	8715,13	9474,39	13327,84	0,27	0,20	0,22	0,25
31	DPNS	325	480	710	590	21,38	9,65	-35,40	9,30	6,90	9,95	-4,36	11,16	21,52	44,54	-20,06	62,24	0,26	0,40	0,31	0,19
32	DVLA	1580	1110	1280	2200	11,86	11,82	10,65	13,05	14,56	18,02	17,92	13,86	129,06	99,00	107,96	132,95	0,41	0,33	0,28	0,28
33	EKAD	154	270	460	430	4,25	5,82	7,05	4,57	13,90	16,47	14,82	13,22	29,41	43,80	39,71	51,80	1,10	0,74	0,61	0,43
34	ERTX	85	120	650	255	-0,33	-0,12	0,35	-2,69	-23,40	-42,80	50,64	1,43	-258,27	-493,62	578,71	42,35	-1,62	-1,56	-2,76	4,00
35	ESTI	51	100	161	180	13,37	135,50	98,57	38,48	2,89	0,58	1,31	-5,33	3,81	0,74	1,62	-20,60	1,02	1,28	1,47	1,20
36	ETWA	225	255	495	330	19,06	5,85	5,71	10,99	2,44	8,86	14,49	3,00	10,76	39,28	75,35	30,63	1,03	0,76	0,65	1,20
37	FASW	1500	2900	2750	2675	14,33	25,17	81,92	-102,25	10,56	8,48	3,69	0,09	111,68	114,21	53,41	2,14	1,32	1,48	1,74	2,09
38	FPNI	220	144	160	133	3,17	-3,86	-7,53	-4,48	9,66	-7,78	-3,32	-2,92	63,02	-36,79	-20,86	-28,62	1,02	1,30	1,72	2,02
39	GDST	128	154	133	109	-6,39	7,65	10,61	17,95	-21,55	19,98	14,31	4,00	-18,30	20,91	12,15	5,68	1,05	0,66	0,31	0,47
40	GDYR	14350	11700	11000	17000	3,25	7,70	10,52	6,90	15,02	6,75	2,39	5,39	2953,31	1623,89	907,64	1574,09	1,71	1,76	1,77	1,35
41	GGRM	27600	40600	59200	49400	12,00	18,56	24,08	26,70	17,73	18,32	16,92	9,80	1796,02	2154,93	2576,86	2086,06	0,48	0,44	0,59	0,56
42	GJTL	1040	2325	2575	2900	1,64	9,65	11,05	13,16	14,35	10,80	7,41	8,80	259,79	238,36	271,48	324,91	2,32	1,94	1,61	1,35
43	HDTX	235	250	220	600	642,00	321,80	16,85	942,51	0,09	0,50	2,00	0,23	0,37	0,78	11,28	2,02	0,99	0,85	0,79	1,14
44	HMSP	14000	28000	54200	84300	8,96	19,21	10,62	26,36	40,72	42,62	56,31	37,89	1160,70	1465,08	1836,88	2269,06	0,69	1,01	0,90	0,97
45	ICBP		5400	5650	7350		16,00	14,69	19,63		18,85	18,03	12,86		292,24	353,98	373,80		0,45	0,42	0,48
46	IGAR	157	11130	580	435	5,90	6,86	9,02	8,81	16,18	19,83	20,18	18,85	23,56	30,62	52,69	42,39	0,29	0,23	0,22	0,29
47	IKAI	255	150	140	172	-20,21	-2,45	-2,22	-2,03	-4,20	-5,35	-7,90	-7,88	-54,42	-49,55	-63,97	-50,53	1,48	0,90	0,90	1,04

48	IKBI	950	1850	1200	1500	17,26	79,82	12,83	20,07	7,24	1,27	3,39	4,99	93,85	15,03	58,45	127,18	0,14	0,22	0,22	0,34
49	IMAS	760	8800	17750	5300	7,29	16,88	16,60	20,55	4,54	8,09	9,20	5,11	111,01	432,67	771,18	371,58	10,16	4,99	1,54	2,08
50	INAF	107	80	220	295	121,02	19,76	13,66	38,29	1,74	2,78	4,95	5,19	0,69	4,05	11,93	13,68	1,44	1,36	0,83	0,83
51	INAI	270	340	700	580	-2,66	3,58	3,25	4,63	-2,27	6,29	5,63	3,78	-80,96	100,54	166,39	146,18	6,38	3,88	4,13	3,74
52	INCI	210	260	220	265	-4,09	-2,16	-2,21	4,88	-6,04	-16,06	-14,07	3,36	-47,95	-113,56	-94,84	24,55	0,06	0,04	0,12	0,14
53	INDF	3900	5550	4850	7350	15,02	14,50	8,05	10,02	10,06	11,49	11,85	8,06	236,42	336,30	571,43	371,41	2,45	1,34	0,70	0,74
54	INDR	550	3850	1910	1330	2,87	4,78	3,06	33,74	0,35	5,48	6,18	0,14	163,78	355,70	647,01	14,23	0,35	5,48	6,18	1,32
55	INDS	3000	11000	5750	4675	0,80	5,54	6,54	2,44	12,87	13,63	14,10	8,05	1567,09	1896,25	535,18	425,61	2,75	2,39	0,80	0,46
56	INKP	2325	1610	1060	870	-6,37	76,70	-239,39	13,35	-2,12	1,24	0,06	0,75	-273,33	21,38	-1,42	87,83	1,92	1,95	2,12	2,21
57	INRU	280	760	1140	1070	-5,54	263,24	81,89	-19,73	-4,07	-1,47	0,95	-0,99	-37,92	2,62	16,36	-22,02	1,36	1,31	1,54	1,56
58	INTP	15800	17000	18050	26400	18,36	18,21	17,43	18,40	28,59	27,68	25,94	27,42	764,12	876,05	978,35	1293,97	0,24	0,17	0,15	0,17
59	IPOL	196	131	118		9,83	16,23	18,58	7,68	10,68	2,83	2,65	1153,59	26,44	8,19	11,25	4,92	1,06	1,28	1,01	
60	JECC	860	540	910	2200	4,68	-91,86	3,15	6,48	5,08	0,40	6,58	4,48	104,78	-6,75	190,37	210,12	5,08	0,40	6,58	3,96
61	JKSW	92	136	115	120	1,85	3,56	-5,46	-0,66	0,56	0,72	-0,92	-5,90	44,81	45,18	-17,02	-109,68	-1,66	-1,76	-1,75	-1,70
62	JPFA	1590	3650	4225	1930	3,56	6,80	12,19	10,00	20,59	20,59	10,55	9,80	393,13	462,98	313,83	518,69	1,76	1,14	1,18	1,30
63	JPRS	400	580	510	370	103,66	15,29	9,65	49,71	0,77	9,40	11,04	2,41	2,56	37,93	50,25	12,81	0,30	0,37	0,30	0,15
64	KAEF	155	180	620	990	11,28	6,37	10,99	20,74	6,38	10,78	12,93	13,06	11,25	24,98	30,93	36,24	0,57	0,49	0,43	0,45
65	KARW	145	145	145	510	-15,21	-8,43	1,86	10,69	-6,97	-13,80	341,56	10,14	-11,84	-17,20	77,96	94,80	-2,15	-1,74	-1,25	-44,71
66	KBLI	92	86	148	270	10,84	6,64	6,54	6,01	6,65	11,22	8,69	10,78	5,17	12,06	15,91	31,24	1,14	1,05	0,51	0,37
67	KBLM	130	110	153	194	75,98	31,42	6,72	7,79	-0,38	1,45	3,96	3,30	1,51	3,50	16,97	21,28	0,59	0,77	1,63	1,73
68	KBRI	87	71	58	50	61,29	-1,58	22,37	6,87	1,80	-61,97	-2,63	4,93	5,22	-61,45	-2,24	4,21	1,09	0,24	0,10	0,04
69	KDSI	200	225	305	540	5,97	5,63	4,20	4,46	3,00	3,48	5,27	8,35	25,95	41,71	58,34	90,96	1,31	1,18	1,10	0,81
70	KIAS	250	107	96	185	40,08	54,35	-31,22	65,28	2,23	0,58	-1,06	3,31	3,24	1,73	-2,40	4,63	7,65	5,37	0,92	0,09
71	KICI	110	200	250	290	-2,01	7,83	69,63	11,07	-4,67	5,03	0,66	2,39	-37,79	23,62	2,59	16,37	0,39	0,34	0,36	0,43
72	KLBF	2075	3575	4025	1390	14,21	25,66	22,43	31,87	22,69	25,18	24,02	18,85	91,47	126,66	151,61	28,45	0,39	0,23	0,27	0,28
73	KRAS	1140	860	550	17,81	50,86	1395,25	-35,06		7,89	1,67	-0,76		67,37	16,52	-12,53	0,88	1,08	1,30		
74	LION	2850	4300	6900	15000	3,25	5,12	5,20	6,38	16,58	16,54	18,37	19,69	646,21	742,68	1009,98	1641,30	0,19	0,17	0,21	0,17
75	LMPI	265	240	275	295	36,19	97,46	38,11	57,89	1,46	0,75	1,13	0,29	5,94	2,77	5,38	2,32	0,36	0,52	0,68	0,99
76	LMSH	2000	4100	6100	15000	9,60	6,27	4,40	1,90	5,34	13,19	15,45	32,11	250,05	765,68	1135,14	4300,26	0,83	0,67	0,71	0,32
77	LPIN	1000	2975	2550	4725	2,29	4,70	4,13	8,79	9,56	12,27	10,12	9,64	480,51	664,59	532,68	781,17	0,49	0,41	0,33	0,28
78	MAIN	900	5800	1130	2800	4,02	6,03	8,10	11,30	12,69	23,27	19,93	16,80	224,10	530,87	120,92	178,62	6,35	2,75	2,15	1,64
79	MASA	295	355	570	420	7,17	11,47	21,44	263,65	9,08	7,48	3,97	0,05	28,58	28,76	23,32	0,34	0,74	0,87	1,68	0,68
80	MBTO		590	450	415			10,28	8,15			10,04	7,47			39,87	42,55			0,35	0,40
81	MERK	77000	100500	148500	152	12,22	18,20	12,84	97,99	47,91	36,18	48,47	25,62	6549,12	5303,32	10319,58	4812,86	0,23	0,20	0,18	0,37
82	MLBI	169000	285000	524900	1025000	10,95	13,08	14,91	20,95	47,56	52,25	55,74	52,71	16158,42	21021,17	24080,78	21518,98	8,44	1,41	1,30	2,49
83	MLIA	345	415	420	245	0,30	0,35	0,43	-1,74	44,35	7,87	-0,29	-0,46	1089,96	1190,28	1026,30	-22,95	-1,92	-10,34	6,01	4,30
84	MRAT	475	560	640	570	8,04	11,39	8,30	8,34	7,90	8,53	8,69	6,75	49,10	57,05	60,25	71,85	0,16	0,14	0,18	0,18
85	MYOR	4950	11000	20000	30050	9,27	17,02	22,58	22,26	15,52	14,97	9,49	8,97	485,48	631,48	631,15	971,10	1,03	1,18	1,72	1,71
86	MYTX	60	65	320	290	5,78	-0,99	-2,67	-4,14	-1,29	-9,87	-7,65	-7,00	8,99	-68,96	-84,29	-86,03	75,61	27,06	27,98	-30,60
87	NIKL	340	395	270	215	15,92	14,55	-34,06	-9,40	9,38	10,21	-2,16	-6,71	16,64	29,55	-7,63	-24,79	0,42	0,88	1,07	1,59
88	NIPS	1990	3300	3500	8100	7,87	6,28	4,49	3,89	2,25	5,22	5,55	4,10	184,26	633,13	891,55	1077,60	1,48	1,28	1,69	1,45
89	PABI	250	250	250		-29,49	-4,43	-7,02	-9,68	-2,95	-25,82	-19,38		-8,48	-56,46	-35,60		-13,31	-3,74	-2,59	
90	PBRX	144	1800	490	440	1,81	20,02	18,76	17,52	4,30	4,98	5,96	4,51	74,72	79,94	23,46	29,49	5,23	4,31	1,21	1,43
91	PICO	250	205	305	250	9,88	8,95	8,90	9,56	3,40	2,93	2,98	1,87	22,27	21,22	21,68	19,60	2,32	2,25	1,99	1,99
92	POLY	126	182	400	180	0,26	1,70	-19,60	-0,53	24,38	6,99	-3,09	-7,96	497,62	140,93	-22,96	-124,45	-1,58	-1,50	-1,50	-1,51
93	PRAS	108	95	119	350	-1,93	178,54	17,13	40,66	-11,18	0,25	1,34	2,70	-61,59	2,45	7,71	26,47	4,36	2,33	2,45	1,06
94	PSDN	110	70	245	315	4,88	8,92	18,71	6,01	16,56	9,46	8,81	3,75	22,53	8,97	16,57	17,79	1,44	1,60	1,04	0,67
95	PTSN	88	85	96	99	-5,12	-11,24	-20,39	38,69	-5,30	-1,68	-1,23	1,06	-20,50	-7,12	-4,17	5,35	0,93	0,76	0,64	0,72
96	PYFA	117	140	197	196	15,60	16,18	18,21	17,82	5,43	5,60	6,00	3,91	7,05	7,85	9,67	9,92	0,37	0,30	0,43	0,55
97	RICY	170	176	215	190	35,03	10,74	9,67	7,25	0,81	2,32	2,44	2,02	5,57	16,86	19,03	26,46	0,84	0,82	0,83	1,30

98	RMBA	425	860	860	570	173,91	26,49	18,69	-20,65	2,07	7,49	7,66	-4,66	3,74	30,20	42,26	-44,66	1,45	1,30	1,82	2,60	
99	ROTI		2825	3900	7700		26,89	29,03	54,19	23,20	23,70	20,41	16,58	663,74	98,56	114,52	147,33	1,07	0,25	0,39	0,81	
100	SAIP	155	130	285	200	1,16	-4,47	5,85	-17,79	18,71	-3,52	12,04		97,25	-23,26	46,13		-3,98	-3,54	0,43		
101	SCCO	1700	2500	2400	5900	14,58	6,60	5,85	4,36	1,93	7,15	9,97	11,42	89,83	295,57	534,22	825,66	1,77	1,72	1,80	1,27	
102	SCPI	36000	28000	42000	29000	13,01	-19,96	-3,54	-4,79	8,84	-3,21	-9,02		2997,02	-2234,24	-7061,21		9,49	18,28	13,47		
103	SIAP	69	73	360	114	13,26	12,82	18,04	18,15	4,64	4,78	2,80	1,84	5,20	6,71	5,43	5,65	0,73	0,66	0,59	0,74	
104	SIMA	167	128	128	128	-1,27	-1,28	-0,37	-3,35	-24,39	-23,70	-67,34	-10,72	-108,15	-100,01	-345,44	-56,58	1,64	3,59	-3,27	-4,12	
105	SIMM																					
106	SIPD	51	58	60	57	12,62	10,90	21,62	20,92	3,73	4,53	1,29	0,46	3,96	6,51	2,50	1,60	0,39	0,67	1,08	1,58	
107	SKBM								28,86	7,51	87,91	4,96		8,23	84,52	8,18		-11,08	0,85	0,81		
108	SKLT	150	140	140	180	8,09	20,01	16,18	13,61	6,33	3,10	3,74		3,19	18,53	7,00	8,65	11,53	0,73	0,69	0,74	0,93
109	SMCB	2350	2250	2575	3650	13,26	20,81	15,80	17,78	17,85	11,00	14,00	15,39	116,89	108,11	137,67	180,27	1,19	0,53	0,45	0,45	
110	SMGR	8200	9500	12150	18400	13,46	15,43	17,15	33,33	35,94	30,35	25,89	23,66	560,82	612,53	667,72	830,27	0,26	0,29	0,35	0,46	
111	SMSM	1330	1170	2050	2725	8,13	10,24	8,93	53,22	19,74	19,19	24,59	18,63	92,28	104,48	152,30	186,53	0,80	0,96	0,70	0,76	
112	SOBI	1640	3475	1700	1450	9,42	48,44	92,61	-16,75	20,10	7,06				174,02	69,16			0,78	1,29		
113	SPMA	275	240	260	310	11,36	11,59	10,83	24,93	5,10	5,66	2,86	2,40	18,05	19,85	22,17	26,74	1,08	1,07	1,07	1,14	
114	SQBB	10500	10500	10500		0,74	1,05	0,81	0,72	57,07	38,95	44,53		14162,64	9995,99	12954,18		0,21	0,19	0,20		
115	SQBI			130000	239000																	
116	SRSN	68	65	63	50	15,89	36,74	13,55	9,00	8,82	3,90	9,36	4,22	4,22	1,63	3,98	2,82	0,89	0,59	0,43	0,49	
117	SSTM	240	245	189	125	9,40	26,56	-8,75	44,93	4,85	1,61	-3,52	-1,74	26,59	8,47	-20,58	-12,07	1,80	1,70	1,82	1,84	
118	STAR				81	50	50		150,16	96,05			0,53	0,12			0,54	0,19		0,47	0,54	
119	STTP	265	400	650	1070	7,97	11,83	21,18	17,33	7,26	6,94	6,46	5,97	31,35	32,54	32,58	56,97	0,36	0,45	0,91	1,16	
120	SULI	162	136	121	98	-4,46	71,18	-1,05	-0,93	-4,10	-1,89	-18,07	-10,55	-83,99	1,84	-127,36	-60,96	7,85	4,50	40,37	-31,78	
121	TBMS	4300	5800	8000	7400	1,11	51,20	5,15	7,76	7,19	0,33	1,93	1,34	2930,78	175,80	1145,20	1397,89	6,72	9,38	9,57	9,04	
122	TCID	8250	7900	8600	13500	13,07	11,01	11,04	12,48	17,71	16,57	16,81	11,92	619,75	653,74	697,75	747,88	0,13	0,10	0,11	0,15	
123	TFCO	200	410	640	510	-5,64	25,33	9,95	35,94	-11,96	5,52	6,62	2,11	-54,94	20,13	55,89	16,21	-12,14	1,11	0,32	0,27	
124	TIRT	88	75	87	67	5,79	-7,97	15,60	-3,02	2,51	-1,93	0,36	-4,74	12,26	-9,79	4,10	-31,84	3,38	3,33	4,02	5,45	
125	TKIM	2000	2725	3150	1950	8,05	9,58	6,11	5,54	3,07	2,66	2,76	1,30	223,55	313,04	95,39	252,06	2,63	2,45	2,46	2,46	
126	TOTO	8500	34000	41000	8450	2,30	9,97	11,32	12,83	25,21	23,82	21,87	15,50	3690,67	3912,26	4415,46	476,31	0,91	0,73	0,76	0,70	
127	TPIA	2350	4375	2175	3000	3,32	7,16	9,91	-17,17	23,09	15,12	6,64	-5,17	662,94	478,15	262,48	-275,05	0,54	0,46	1,01	1,34	
128	TRIS				485				8,97				12,12				26,11			0,96	0,51	
129	TRST	245	410	415	370	4,29	5,55	7,60	12,83	9,16	8,64	8,46	2,81	51,24	48,69	51,28	21,88	0,68	0,64	0,61	0,62	
130	TSPC	870	1840	2725	3400	9,13	15,74	19,61	22,38	14,73	17,54	17,41	13,71	79,99	108,64	130,07	141,15	0,34	0,36	0,40	0,38	
131	ULTJ	650	1380	1190	3400	27,39	32,63	30,79	16,49	5,67	10,11	7,20	14,60	21,17	37,09	35,08	122,36	0,45	0,54	0,55	0,44	
132	UNIC	2250	1730	1920	1790	23,41	20,77	1,94	14,24	1,96	1,77	12,54	0,66	102,51	88,11	181,16	41,34	0,81	0,85	0,96	0,78	
133	UNIT	125	240	335	335	4,45	7,78	9,70	68,08	0,84	0,76	1,05	0,09	27,64	17,87	30,93	4,68	0,58	0,56	0,27	0,58	
134	UNTX	3700	3700	3700	3700	0,97	-1,18	-3,65	-0,81	20,92	-16,77	-5,35	-7,36	3802,42	-3134,18	-1013,68	-1473,49	-2,04	-1,94	-1,94	-1,86	
135	UNVR	13850	15300	19850	26250	27,70	37,17	34,45	32,66	56,76	52,16	53,18	40,38	398,97	443,90	545,78	634,24	1,02	1,15	1,85	2,02	
136	VOKS	400	580	1250	1500	6,36	37,15	6,16	6,19	6,11	1,51	8,96	8,66	64,45	12,11	133,10	176,89	2,30	1,92	2,17	1,82	
137	WIIIM					970				30,71			6,40				34,40				0,84	
138	YPAS	580	640	640	670	20,18	21,44	27,33	26,07	13,62	14,28	10,13	4,71	27,76	31,72	24,88	24,66	0,55	0,53	0,51	1,12	

138 Populasi  
 3 Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan  
 19 Laporan Keuangan Tidak Lengkap  
 116 Jumlah Sample yang digunakan

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNHargaSaham	464	3.91	12.69	6.7905	1.78964
PER	464	-239,39	942,51	19,1030	67,99173
ROA	464	-67,34	341,56	8,2531	20,38136
EPS	464	-13.620,19	13.327,84	402,9826	1.644,43086
DER	464	-44,71	75,61	1,4091	5,90709
Valid N (listwise)	464				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		464
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51339243
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202

a. Test distribution is Normal.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.925	.067		88.447	.000		
PER	.000	.001	-.007	-.220	.826	.997	1.003
ROA	.063	.005	.443	13.082	.000	.817	1.224
EPS	.001	.000	.472	14.005	.000	.825	1.212
DER	.005	.009	.017	.563	.574	.989	1.011

a. Dependent Variable: LNHargaSaham

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PER	.997	1.003
ROA	.817	1.224
EPS	.825	1.212
DER	.989	1.011

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.925	.067		88.447	.000
PER	.000	.001	-.007	-.220	.826
ROA	.063	.005	.443	13.082	.000
EPS	.001	.000	.472	14.005	.000
DER	.005	.009	.017	.563	.574

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.925	.067	
PER	.000	.001	-.007
ROA	.063	.005	.443
EPS	.001	.000	.472
DER	.005	.009	.017

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 <sup>a</sup>	.592	.589	1.10844	1.822

a. Predictors: (Constant), DER, PER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: LNHargaSaham

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.770 <sup>a</sup>	.592	.589

b. Dependent Variable: LNHargaSaham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.953	.037		25.622	.000		
PER	-1.735E-5	.000	-.002	-.041	.967	.997	1.003
ROA	-.008	.003	-.157	-2.996	.113	.817	1.224
EPS	3.302E-5	.000	.059	1.134	.257	.825	1.213
DER	.007	.005	.064	1.340	.181	.989	1.012

a. Dependent Variable: absut

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	776.625	4	194.156	158.026	.000 <sup>a</sup>
Residual	534.458	435	1.229		
Total	1311.083	439			

a. Predictors: (Constant), DER, PER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: LNHargaSaham

# **PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Ketentuan Umum, Etika, Aspek Metodologis dan Bahasa



## **FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG**

NAMA	:	Lena Rohayati.....
N I M	:	08.05.52.0045.....
Program Studi	:	S1 Akuntansi.....
Judul Skripsi	:	Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham
Pembimbing	:	Mu.Ida Nurhayati..... .....
Periode bimbingan	:	.....

Lampiran 13. Catatan Konsultasi dan Bimbingan

**CATATAN KONSULTASI DAN BIMBINGAN**

TANGGAL	MATERI	SARAN	PARAF
29-07-13	JUDUL	acc	✓
31-07-13	PROPOSAL	revisi	✓
26-08-13	REVISI PROPOSAL	acc	✓
27-08-13	BAB I	revisi	✓
21-11-13	REVISI BAB I, II	acc	✓
29-11-13	REVISI	revisi.	✓
08-12-13	BAB III	revisi.	✓
23-12-13	REVISI BAB III	revisi.	✓
14-01-14	REVISI BAB III	acc	✓
14-04-14	TAHULACI	acc	

Semarang, .....  
Pembimbing,

**CATATAN KONSULTASI DAN BIMBINGAN**

TANGGAL	MATERI	SARAN	PARAF
04-06-14	REVISI TABULASI	REVISI	8)
24-07-14	REVISI TABULASI	REVISI	8)
04-09-14	BAB IV, V	ACC	8)
05-09-14	REVISI BAB IV, V	REVISI	8)
08-09-14	REVISI BAB IV	REVISI	8)

Semarang, .....  
Pembimbing,

10/11/75